

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MENGURANGI
RISIKO BENCANA BANJIR DI KECAMATAN DEPATI
TUJUH KABUPATEN KERINCI**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



OLEH :

AGUNG PUTRA RIZKI

NIM. 17045113

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI

JURUSAN GEOGRAFI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2021

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Partisipasi Masyarakat Dalam Mengurangi Risiko Bencana
Banjir di Kecamatan Depati Tujuh Kabupaten Kerinci

Nama : Agung Putra Rizki

NIM / TM : 17045113/2017

Program Studi : Pendidikan Geografi

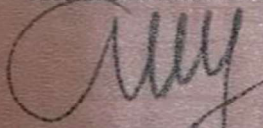
Jurusan : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2021

Disetujui Oleh

Ketua Jurusan Geografi



Dr. Arie Yulfa, STM.Sc
NIP. 19800618 200604 1 003

Pembimbing



Deded Chandra., S.Si. M.Si
NIP. 19790407 201012 1 003

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Rabu, Tanggal 18 Agustus 2021 Pukul 08.30 s/d 09.10 WIB**

**Partisipasi Masyarakat Dalam Mengurangi Risiko Bencana Banjir Di
Kecamatan Depati Tujuh Kabupaten Kerinci**

Nama : Agung Putra Rizki
NIM/TM : 17045113 / 2017
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 18 Agustus 2021

Tim Penguji :

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua Tim Penguji : **Dr. Ernawati., M.Si**

2. Tim Penguji : **Dr. Afdhal., M.Pd**

**Mengesahkan:
Dekan FIS UNP**

**Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum
NIP. 19610218 198403 2 001**



**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI**

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

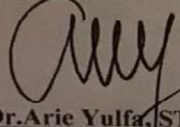
Nama : Agung Putra Rizki
NIM/BP : 17045113 /2017
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

“Partisipasi Masyarakat Dalam Mengurangi Risiko Bencana Banjir di Kecamatan Depati Tujuh Kabupaten Kerinci” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Geografi



Dr. Arie Yulfa, ST M.Sc
NIP. 198006182006041003

Padang, 18 Agustus 2021
menyatakan



Agung Putra Rizki
NIM. 17045113

ABSTRAK

AGUNG PUTRA RIZKI (2021) : Partisipasi Masyarakat dalam Penanggulangan Bencana Banjir di Kecamatan Depati Tujuh Kabupaten Kerinci.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat partisipasi masyarakat dalam penanggulangan bencana banjir seperti ketika saat musim hujan akan datang atau pra bencana banjir di Kecamatan Depati Tujuh Kabupaten Kerinci.

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan angket dan studi dokumen. Populasi dalam penelitian ini adalah warga yang terkena dampak terparah yaitu jumlahnya sebanyak 400 KK Dari 4 desa di kecamatan depati tujuh. dari populasi tersebut penulis mengambil 10% dari jumlah populasi tersebut yaitu 10 kepala keluarga tiap tiap desa yang peneliti anggap sebagai desa terparah yang terkena dampak banjir yaitu Desa Koto Lanang, Desa Ladeh, Dusun Baru Kubang dan Desa Lubuk Suli. Jadi total sampel keseluruhan berjumlah 40 Kepala Keluarga.

Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa tingkat partisipasi masyarakat dalam penanggulangan bencana banjir di Kecamatan Depati Tujuh Kabupaten Kerinci termasuk tinggi yaitu sebesar 85% dari jumlah responden dan bentuk partisipasi warga dalam penanggulangan bencana banjir di Kecamatan Depati Tujuh Kabupaten Kerinci adalah pengaturan pembuangan sampah, membersihkan saluran drainase, memperbaiki benteng atau tanggul dan menanam pohon.

Kata Kunci: Partisipasi, Risiko, dan Bencana Banjir.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, karena kasih dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul **“Partisipasi Masyarakat dalam Penanggulangan Bencana Banjir di Kecamatan Depati Tujuh Kabupaten Kerinci”**. penelitian ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Namun berkat kemauan, kesabaran, semangat serta dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya penelitian ini dapat terselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Orang yang terkasih dan tersayang yaitu orang tua Penulis, Ayahanda Suplis dan Ibunda Lismawati yang telah melahirkan, membesarkan, mendidik dan mengiringi setiap langkah Penulis dengan doa restu yang tulus serta tak henti-hentinya memberikan dukungan baik secara moril maupun materi dan doa restu sehingga skripsi ini selesai.
2. Deded Chandra, S.Si, M.Si. selaku pembimbing skripsi yang telah membantu penulis dengan senantiasa memberikan arahan dan bimbingan selama menyelesaikan skripsi ini
3. Dr. Ernawati, M.Si selaku penguji satu dan Dr. Afdhal, M.Pd selaku penguji dua.
4. Dr. Iswandi, S.Pd, M.Si. selaku pembimbing akademik yang telah membimbing penulis selama masa perkuliahan
5. Ketua, sekretaris, dosen dan staf tata usaha jurusan geografi yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Dekan dan staf tata usaha Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin penelitian.
7. Teristimewa kepada kakanda saya Mona septarini S.Tr. kes
8. Kepada saudara Kusuma S.Pd dan rekan rekan sirangkak 17 yang telah membantu saya dalam memberikan ide dan masukan agar selesai nya skripsi ini.

9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan baik itu dari segi penulisan, isi serta penggunaan kalimat dan kata. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan oleh penulis guna perbaikan hasil penelitian ini selanjutnya. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat pada penulis khususnya dan kepada pembaca umumnya

Padang, Februari 2021

Penulis

AGUNG PUTRA RIZKI
NIM. 17045113

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	6
A. KAJIAN TEORI.....	6
1. Partisipasi.....	6
2. Bencana Banjir.....	14
3. Penanggulangan Bencana Banjir.....	20
4. Kerugian yang timbul akibat banjir.....	22
B. Penelitian Relevan.....	25
C. Kerangka Konseptual.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	29
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	31
1. Populasi.....	31
2. Sampel Penelitian.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
1. Angket.....	32
2. Studi Dokumen.....	32

E. Instrumen Penelitian.....	32
F. Teknik Analisa Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	37
A. Deskripsi Daerah Penelitian	37
B. Hasil Penelitian	40
C. Pembahasan.....	60
BAB V PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Matrik Program dan Tindakan Perlindungan Sumber Air	12
2. Penyebab Banjir	14
3. Penelitian relevan	25
4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	33
5. Skala Likert	36
6. Unsur Cuaca dan Iklim	36
7. Jumlah Penduduk	38
8. Kondisi Kehidupan Beragama	39
9. Tingkat Pendidikan	39
10. Partisipasi warga Kecamatan Depati Tujuh dalam menjaga kelestarian lingkungan di Daerah Aliran Sungai	40
11. Warga Kecamatan Depati Tujuh membuang sampah pada Tempatnya	41
12. Partisipasi warga Kecamatan Depati Tujuh dalam membersihkan selokan di sekitar rumah	42
13. Partisipasi warga Kecamatan Depati Tujuh dalam kegiatan kerja bakti membersihkan lingkungan sekitar	43
14. Partisipasi warga dalam memperhatikan kondisi benteng atau tanggul Kecamatan Depati Tujuh	43
15. Partisipasi warga Kecamatan Depati Tujuh dalam menanam pohon	44
16. Warga Kecamatan Depati Tujuh dalam mendaur ulang sampah (sampah organik dan plastik)	45
17. Warga Kecamatan Depati Tujuh dalam memperbaiki saluran air yang berada di sekitar rumah	46
18. Partisipasi Pemerintah Daerah Kabupaten Kerinci dalam membantu perbaikan tanggul atau benteng pengendali banjir di Depati Tujuh	46
19. Partisipasi warga Kecamatan Depati Tujuh dalam membuat lubang resapan air (biopori)	47
20. Partisipasi warga Kecamatan Depati Tujuh dalam memperbaiki jalan sekitar yang rusak	48
21. Partisipasi masyarakat sekitar dalam memberikan bantuan berupa tenaga dan logistik kepada warga Kecamatan Depati Tujuh	49
22. Partisipasi Pemerintah Daerah Kabupaten Kerinci	

kepada warga Kecamatan Depati Tujuh setelah terjadinya banjir	49
23. Sosialisasi pengendalian banjir di Kecamatan Depati Tujuh	50
24. Warga Kecamatan Depati Tujuh dalam memperhatikan ketinggian Sungai Batang Merao pada waktu musim hujan tiba	51
25. Peran warga Kecamatan Depati Tujuh dalam menanamkan nilai-nilai menjaga lingkungan kepada anak-anak	52
26. Peran warga Kecamatan Depati Tujuh dalam mendorong anak-anak untuk berperan aktif dalam menjaga lingkungan sekitar	52
27. Peran warga Kecamatan Depati Tujuh dalam memberikan contoh menjaga lingkungan sekitar kepada anak-anak	53
28. Peran warga Kecamatan Depati Tujuh dalam mengajak anak-anak untuk menanam pohon dalam menjaga lingkungan	54
29. Warga Kecamatan Depati Tujuh berperan aktif dalam penanggulangan banjir	55
30. Sikap siaga warga Kecamatan Depati Tujuh dalam menghadapi musim hujan tiba	55
31. Satgas Kecamatan Depati Tujuh dalam membantu penanganan bencana banjir	56
32. Hasil Rekapitulasi Angket	57
33. Rentang Skor untuk Tiap Responden	58
34. Tabel Distribusi Frekuensi	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
1. Kerangka Konseptual.....		28
2. Peta lokasi penelitian		30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Peta Administrasi	66
2. Peta lokasi penelitian	67
3. Surat izin Penelitian	68
4. Foto dokumentasi	69
5. Lembar angket	74

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan Negara yang berada di garis khatulistiwa, secara astronomis letak Indonesia berada diantara 6°LU - 11°LS dan 95°BT - 141°BT . Secara geografis terletak diantara dua samudera yaitu Samudera Hindia dan Samudera Pasifik serta terletak di antara dua benua yaitu Benua Asia dan Benua Australia.

Indonesia mempunyai dua musim yaitu musim penghujan dan musim kemarau, musim penghujan terjadi di antara bulan Oktober - bulan Maret, sedangkan musim kemarau terjadi di antara bulan April-bulan September. Dalam musim penghujan seringkali terjadi banjir, “peristiwa banjir adalah meluapnya air dari saluran dan menggenangi kawasan sekitarnya”.(Henri Subiakto, 2008:29). Faktor penyebab banjir yang berasal dari alam diantaranya adalah curah hujan, pengaruh fisiografi atau geofisik sungai, penurunan tanah, drainase lahan sedangkan faktor yang berasal dari manusia adalah perubahan penggunaan lahan, pembuangan sampah, perencanaan sistem pengendalian banjir tidak tepat, bendung dan bangunan air. (Robert J, 2006:161).

Banjir di Kecamatan Depati Tujuh pernah terjadi pada tanggal 24 Maret 2020 dengan ketinggian 1-1,5 meter. Banjir tersebut disebabkan oleh curah hujan yang tinggi serta sampah-sampah yang berada di sungai batang merao mengakibatkan air meluap ke perumahan warga.

Akibat banjir tersebut warga Kecamatan Depati Tujuh ada yang mengungsi di rumah tetangga yang berada di atas dan ada yang tidak mengungsi karena mereka tinggal di lantai dua (sumber: Surya). Akibat terjadinya banjir banyak warga yang menderita gatal-gatal, diare, dan lain-lain yang disebabkan sumber air tercemar oleh sampah dan air kotor.

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Kerinci, Darifus menjelaskan, korban banjir di daerah itu diungsikan ke tenda pengungsi, beberapa balai pertemuan, sekolah dan rumah warga yang masih aman dari banjir. Petugas BPBD setempat sudah mendistribusikan kebutuhan pokok kepada para korban banjir. Selain itu petugas kesehatan juga sudah diterjunkan ke posko pengungsi menganalisis adanya korban banjir yang terkena penyakit. Bantuan kebutuhan pokok, obat-obatan dan tenaga medis masih dibutuhkan para pengungsi. Setelah banjir surut, warga setempat bergotong royong untuk membersihkan sampah, warga setempat menyebutkan bahwa akibat banjir dari meluapnya Sungai Batang Merao membuat banyak barang elektronik milik warga yang rusak.

Berdasarkan observasi langsung letak Kecamatan Depati Tujuh yang berada di dataran rendah serta berada di dekat aliran sungai Batang Merao tersebut mempengaruhi adanya faktor terjadinya banjir, daerah ini memang benar terletak paling rendah dan hanya berjarak 20 Meter dari Sungai Batang Merao. Partisipasi masyarakat sangat penting dilakukan dalam penanggulangan bencana banjir ketika saat musim hujan akan datang atau pra bencana banjir yaitu bergotong royong untuk membersihkan sampah-sampah yang ada di

saluran air atau selokan dan membuat tanggul yang terbuat dari karung berisikan tanah atau pasir untuk menahan luapan air agar tidak terlalu banyak air yang masuk ke pemukiman warga. Partisipasi masyarakat juga dapat terlihat dari warga yang bertugas untuk melihat hingga menunggu luapan air yang akan atau tidaknya melebihi batas, yang bertugas tersebut akan mengelilingi rumah warga dan menginformasikannya melalui pengeras suara yang ada di masjid untuk memberitahukan bahwa banjir akan datang sehingga warga akan bersiap-siap mengamankan diri dan harta benda mereka.

Berdasarkan permasalahan di Kecamatan Depati Tujuh yang telah dipaparkan diatas, penulis berpendapat penanganan masalah banjir tersebut sangat penting dilakukan karena adanya banjir dapat mengakibatkan kerugian pada masyarakat dan juga kerusakan lingkungan. Langkah penanggulangan harus dimulai dari pencegahan dengan merubah pola prilaku serta paradigma masyarakat. Banjir tidak bisa dianggap sebagai satu persoalan tunggal melainkan sesuatu yang diakibatkan oleh beberapa faktor yaitu faktor alam dan manusia.

Partisipasi masyarakat memegang peranan penting dalam penanggulangan bencana banjir, maka dari itu diperlukan kerjasama antara pemerintah dan masyarakat dalam menanggulangi banjir mencakup pada koordinasi pemerintah yang dilakukan kepada masyarakat, bantuan fasilitas pompa permanen sehingga bisa memitigasi terjadinya bencana serta penanganan dari pemerintah.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Partisipasi Masyarakat dalam Penanggulangan Bencana Banjir di Kecamatan Depati Tujuh Kabupaten Kerinci”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dalam penelitian ini dapat diidentifikasi beberapa masalah:

1. Akibat terjadinya banjir banyak warga yang menderita gatal-gatal, diare, dan lain-lain yang disebabkan sumber air tercemar oleh sampah dan air kotor.
2. Darifus Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Kerinci mengatakan, sedikitnya ada sekitar 150 keluarga menjadi korban bencana banjir ketika saat musim hujan di Kecamatan Depati Tujuh Kabupaten Kerinci.
3. letak Kecamatan Depati Tujuh yang berada di dataran rendah serta berada di dekat aliran sungai Batang Merao tersebut mempengaruhi adanya faktor terjadinya banjir, daerah ini memang benar terletak paling rendah dan hanya berjarak 20 Meter dari Sungai Batang Merao.
4. Banjir di Kecamatan Depati Tujuh pernah terjadi pada tanggal 24 Maret 2020 dengan ketinggian 1-1,5 meter. Banjir tersebut disebabkan oleh curah hujan yang tinggi serta sampah-sampah yang berada di sungai batang merao mengakibatkan air meluap ke perumahan warga

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dalam penelitian ini perlu diadakan pembatasan masalah agar pengkajian masalah dalam penelitian ini terfokus dan terarah. Adapun pembatasan masalah berdasarkan latar belakang diatas adalah **“Partisipasi Masyarakat dalam Penanggulangan Bencana Banjir di Kecamatan Depati Tujuh Kabupaten Kerinci”**.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan tersebut, permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat partisipasi masyarakat dalam penanggulangan bencana banjir di kecamatan depati tujuh kabupaten kerinci?
2. Bentuk partisipasi masyarakat dalam penanggulangan bencana banjir di kecamatan depati tujuh kabupaten kerinci?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui tingkat partisipasi masyarakat dalam penanggulangan bencana banjir di kecamatan depati tujuh kabupaten kerinci
2. Mengetahui bentuk partisipasi masyarakat dalam penanggulangan bencana banjir di kecamatan depati tujuh kabupaten kerinci

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan khasanah keilmuan khususnya di bidang pendidikan Geografi.

2. Secara Praktis

a. Bagi Warga

Sebagai bahan masukan bagi warga Kecamatan Depati Tujuh Kabupaten Kerinci dalam penanggulangan bencana banjir seperti ketika saat musim hujan akan datang atau pra bencana banjir.

b. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.